

Pada kolom baru “Kehidupan Pemagang” ini, akan diinformasikan situasi kehidupan pemagang yang setiap hari berjuang dan bekerja di negara perantauan, Jepang, sama seperti Anda sekalian.

**Publikasi Hasil Karya Sayembara
Mengarang Bahasa Jepang!**

Dalam kolom yang pertama ini, akan diperkenalkan hasil karya yang lalu dari “Sayembara Mengarang Bahasa Jepang bagi Trainee dan Trainee Praktik Kerja”, yang saat ini tengah dibuka penerimaan karyanya untuk yang ke-23 kalinya. Karangan tentu saja ditulis dalam Bahasa Jepang dan dimuat dalam Bahasa Jepang sebagaimana ditulis oleh pemagang (furigana dicantumkan oleh redaksi). Publikasi hasil karya yang dilengkapi terjemahannya adalah hal yang pertama kali. Jika Anda merasa sulit membacanya dalam Bahasa Jepang, bacalah dalam bahasa ibu. Selamat membaca.

[Juara Pertama 2010]

“Kehidupan itu Ibarat Teh”, karya Zhang Peng Peng

Teh dikatakan didatangkan ke Jepang dari China, tetapi saya baru suka minum teh setelah datang ke Jepang.

Di Jepang, sudah menjadi kebiasaan untuk minum teh waktu makan. Hirup seteguk dan minum dengan nikmat. Situasi tersebut terlihat menyenangkan dan ada euforia mempesona. Sesuai dengan peribahasa di mana bumi dipijak di sana langit dijunjung, di meja makan asrama pemagang kami pun disediakan teh. Tetapi kami hanya minum dengan sekedar meniru kebiasaan orang Jepang dan bukan karena benar-benar suka kepada teh.

Setelah setahun sejak datang ke Jepang, beratnya pekerjaan, kesulitan dalam bahasa dan kenangan pada kampung halaman menyiksa saya. Suatu kali, saya pernah bagaimana pun juga ingin berhenti kerja dan saya sampaikan hal tersebut kepada atasan saya orang Jepang.

Saat itu, atasan tersebut menuangkan teh untuk saya dan berkata “Sebenarnya kehidupan itu ibarat teh. Jika kehidupan setiap hari dianggap air panas, maka kita ibarat daun teh yang dimasukkan ke dalamnya. Amatilah dengan seksama dan pikirkanlah mengapa teh menjadi enak. Dengan demikian, kamu akan bisa keluar dari kesulitanmu”.

Saya mengamati teh dan memikirkan apa yang dikatakannya. Waktu teh dimasukkan, daun teh menari berputar-putar di dalam air panas. Terus bergoyang dan tidak stabil. Tetapi, setelah daun teh menyerap air panas dengan cukup, perlahan-lahan ia tenggelam dan mengeluarkan aroma. Saya berpikir jangan-jangan kondisi saya saat ini adalah seperti daun teh yang menari ini. Sepertinya saya kebingungan karena kesusahannya dan kesepian sesaat.

この新コーナー（技能実習Life）では、皆さんと同じように異国の地・日本で仕事をしながら毎日頑張っている技能実習生の様子をお知らせしていきます。

**日本語作文コンクール
過去の名作公開！**

コーナーの初回は、現在第23回の作品を募集中の「外国人技能実習生・研修生日本語作文コンクール」の過去の作品のご紹介です。作文はもちろん日本語で書かれていて、技能実習生が書いた通りの日本語で掲載し（振り仮名は編集部）、対訳を付けて公開するのはこれが初めてです。日本語を読むのが難しければ母国語だけでもいいので、是非読んでみてください。

[2010年最優秀賞]

「人生はお茶みたいだ」張 朋朋

お茶は中国から日本に伝来したようですが私がお茶を飲むのが好きになったのは日本に来てからのことです。

日本では食事をする時、習慣的にお茶を飲みます。一口啜っておいしそうに飲みます。その様子は楽しそうでうっとり陶酔しているようにも見えます。郷に入れば郷に従えで私達実習生の寮の食卓にもいつしかお茶が用意されるようになりました。でも私は何となく日本の習慣を真似をして飲んでいただけで本当にお茶を飲むのが好きになったわけではありませんでした。

来日して1年間、仕事上の苦勞、言葉の障害、望郷の思いが私を苦しめました。一度、どうしても辞めたくなり、日本の上司に話しました。

その時、上司は私にお茶をついでこう言いました。「実は人生はこのお茶と同じだよ。毎日の生活をお湯にみだてれば、私達はその中に入っているお茶の葉みたいなものだよ。じつとよく見てどうしてお茶がおいしくなるのか考えてごらん。そうすれば今の悩みから出てこれると思うよ」

私がお茶を見つめて彼の言ったことを考えてみました。お茶を入れ始めると、お茶の葉はお湯の中でくると舞います。揺れてなかなか安定しま

Setelah menenangkan hati dan berpikir, saya sadar ada begitu banyak hal yang telah saya peroleh dalam setahun ini. Saya sudah terbiasa mengoperasikan mesin canggih di perusahaan dan telah memahami secara bertahap konsep “5S” melalui pekerjaan sehari-hari. Saya juga telah memahami dengan baik konsep “Horenso” (informasikan, komunikasikan dan konsultasikan). Saya belum menguasai Bahasa Jepang sebagaimana yang saya inginkan, tetapi saya bisa bergaul dengan baik dengan rekan kerja di perusahaan. Saya lalu berpikir “Oh iya. Bukankah satu per satu hal ini merupakan harta saya? Dalam waktu yang tersisa ini, saya ingin menguasai Bahasa Jepang dan teknologi canggih dengan memanfaatkan lingkungan yang baik ini”.

Mengangkat cangkir teh dengan kedua tangan, menghirupnya seteguk, awalnya terasa pahit, gagal dan tidak enak, tetapi waktu dinikmati pelan-pelan, akan terasa sedikit manis yang samar-samar. Saya pikir itu adalah rasa kebahagiaan, keberhasilan dan harapan. Meskipun saat ini sambil menari berputar-putar, saya ingin berjuang dan menjadi teh yang mengeluarkan aroma yang enak.

Demikianlah, saya menjadi suka minum teh setiap hari. Saya terutama menjadi suka melihat daun teh yang menari. Itu bagaikan melihat diri saya sendiri setiap hari.

Saya pikir atasan saya orang Jepang yang menuangkan teh kehidupan bagi saya. Berkatnya, saya berhasil lulus level 1 Tes Kemampuan Bahasa Jepang pada Desember tahun lalu. Terima kasih. Masih ada setengah tahun tersisa sebelum pulang ke negara sendiri, saya ingin melakukan yang terbaik.

せん。しかし、水分を十分吸ってからゆっくりと沈殿してよい薫りを漂わせます。今の私はこの舞っているお茶の葉と同じじゃないかと思いました。一時の苦勞と寂しさで動揺したようです。

心^{こころ}を^{しず}めてよく^{かんが}え、この1年で^{ねん}収穫^{しゆうかく}した^おものも^お多く^{おほ}あることに^き気が^つきました。会社^{かいしゃ}の^{せんしん}先進^{せんしん}機械^{きかい}にも^な慣^なれましたし、『5S』の^{りねん}理念^{りねん}も^{にちじょう}日常^{にちじょう}の^{しごと}仕事^{しごと}を通じて^{つう}段々^{だんだん}理解^{りかい}できて^ききました。『報・連・相』の^{かんが}考え方^{かんが}もよく^わ分かるようになり^なりました。日本語^{にほんご}も^{おも}まだ^{しゆうじゆく}思うように^{しゆうじゆく}習熟^{しゆうじゆく}して^ないませんが、会社^{かいしゃ}の^{どうりょう}同僚^{どうりょう}とも^{なかよ}仲良^なく^{こうりゆう}交流^{こうりゆう}できる^よようになり^なりました。「そ

うだ。この一つ一つの^{この}ことが^き私の^{かんきよう}財産^{かんきよう}ではないか、これから^の残り^の期間^{かんきよう}、この^{いい}いい^{かんきよう}環境^{かんきよう}を使^{つか}って^もつと^に日本語^{にほんご}と^{せんしんぎじゆつ}先進^{せんしんぎじゆつ}技術^{ぎじゆつ}を^み身^おにつ^なけよう」と^{おも}思い^な直^なしました。

両手^{りやうて}でお茶^{ちや}を持^もって^{ひとくちすず}ゆっくり^は一口^ひ啜^つって^{はじめ}初^{はじめ}めは^{にが}苦^くくて^{くつう}まるで^{しつぱい}苦痛^{くつう}、^{ふぐう}失^あ敗^じ、^{あじ}不^あ遇^あの^{あまみ}味の^{あまみ}ようですが、^でじっ^こり^せり^{せい}味^あわ^あう^あう^あち^あに^あ淡^あく^あ微^あかな^あ甘^あ味^あが^あ出^あて^あき^あま^あす。それは^{こうふく}幸福^{こうふく}、^{せいこう}成^{せい}功^{せい}、^{あじ}希^あ望^あの^あ味の^あよう^おに^{おも}思^{おも}い^おます。いま今^{いま}を^まくる^{いっしようけんめいがん}くる^{いっしようけんめいがん}舞^{いっしようけんめいがん}いながら^{いっしようけんめいがん}も^{いっしようけんめいがん}一^{いっしようけんめいがん}生^{いっしようけんめいがん}懸^{いっしようけんめいがん}命^{いっしようけんめいがん}頑^{いっしようけんめいがん}張^{いっしようけんめいがん}って^{いっしようけんめいがん}こ^{いっしようけんめいがん}そ^{いっしようけんめいがん}いい^{いっしようけんめいがん}薫^{いっしようけんめいがん}りの^{いっしようけんめいがん}する^{いっしようけんめいがん}お茶^{いっしようけんめいがん}に^{いっしようけんめいがん}なる^{いっしようけんめいがん}のだ^{いっしようけんめいがん}と^{いっしようけんめいがん}思^{いっしようけんめいがん}い^{いっしようけんめいがん}ます。

こうして、私は毎日、お茶を飲むのが好きになりました。そしてお茶の葉が舞う姿を見るのが特に好きになりました。まるで毎日の自分の姿を見ているようです。

日本の上司は私に人生のお茶を注いでくれたと
 おも
 思^{おも}い^{おも}ます。おかげで昨年12月日本語能力試験1級に
 合格^{ごうかく}しました。ありがとうございます。帰国^{きこく}まで
 であ
 半年^{はんとし}ほどになりましたが、最後^{さいご}まで^{いっしようけんめいがん}一^{いっしようけんめいがん}生^{いっしようけんめいがん}懸^{いっしようけんめいがん}命^{いっしようけんめいがん}頑^{いっしようけんめいがん}張^{いっしようけんめいがん}
 り^{おも}たい^{おも}と思^{おも}い^{おも}ます。